

ABSTRAK

Ajeng Nurhidayah Salam Abadan (2017) Hasil belajar IPA di SD masih tergolong rendah. Hal tersebut dapat terjadi karena kurangnya guru dalam memperhatikan gaya belajar setiap masing-masing siswanya. Dalam mengatasi permasalahan yang ada, peneliti menganggap model *Visual Auditory Kinesthetic (VAK)* tepat untuk digunakan. Model pembelajaran *VAK* ini menekankan pada tiga gaya belajar siswa yaitu dengan melihat (*visual*), mendengar (*auditory*), dan bergerak (*kinesthetic*). Adapun rumusan dalam penelitian ini: (1) Apakah terdapat perbedaan hasil belajar siswa pada konsep peristiwa alam antara kelas eksperimen yang menggunakan model pembelajaran *Visual Auditory Kinesthetic (VAK)* dan kelas kontrol yang menggunakan model pembelajaran konvensional sebelum perlakuan? (2) Apakah terdapat perbedaan hasil belajar siswa pada konsep peristiwa alam antara kelas eksperimen yang menggunakan model pembelajaran *Visual Auditory Kinesthetic (VAK)* dan kelas kontrol yang menggunakan model pembelajaran konvensional setelah perlakuan? (3) Apakah terdapat perbedaan hasil belajar siswa pada konsep peristiwa alam di kelas eksperimen sebelum dan sesudah perlakuan?

Metode dalam penelitian ini menggunakan metode eksperimen. Desain yang digunakan adalah quasi Experimental Design dengan Tipe Nonequivalent *Control Group Design*. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis yang telah dianalisis oleh peneliti, model pembelajaran *Visual Auditory Kinesthetic (VAK)* dapat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Hal tersebut terlihat dari nilai *pretest* dan *posttest* kelas eksperimen yang menunjukkan kenaikan yang cukup signifikan jika dibandingkan dengan model pembelajaran yang konvensional. Dengan menggunakan model pembelajaran *Visual Auditory Kinesthetic (VAK)* ini juga dapat memudahkan guru dalam memilih model pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik gaya belajar setiap siswa.

Kata Kunci: Hasil Belajar, *VAK*, Gaya Belajar

ABSTRACT

Ajeng Nurhidayah Salam Abadan (2017) Science learning outcomes in elementary school is still low. This can happen because of the lack of teachers in taking into account each student's learning style. In overcoming the existing problems, researchers consider the VAK model appropriate for use. This VAK learning model emphasizes on the three learning styles of students by viewing (visual), auditory, and moving (kinesthetic). As for the formulation in this research: (1) Is there a difference of student learning outcomes on the concept of natural events between experimental classes using the VAK learning model and control class using conventional learning model before treatment? (2) Is there a difference in student learning outcomes on the concept of natural events between the experimental classes using the VAK learning model and the control class using the conventional learning model after treatment? (3) Is there a difference in student learning outcomes on the concept of natural events in the experimental class before and after treatment?

Methods in this study using experimental methods. The design used is quasi Experimental Design with Type Nonequivalent Control Group Design. Based on the result of hypothesis testing which has been analyzed by the researcher, the VAK learning model can affect student's learning outcomes. This is evident from the pretest and posttest grades of the experimental class that show a significant increase when compared with the conventional learning model. Using the VAK learning model can also facilitate the teacher in sorting out the learning model that matches the learning style characteristics of each student.

Keywords: Learning outcomes, VAK, Learning styles